



PEMBERDAYAAN IBU HAMIL MELALUI PENDIDIKAN KESEHATAN UNTUK MENCEGAH KOMPLIKASI KEHAMILAN

Wida Rahma Arwiyantasari¹, Rury Narulita Sari², Nisa Ardhianingtyas³, Mufida dian Hardika⁴, Elita Chobibatul Uma⁵, Kiky Anggun Sanjaya⁶

¹Program Studi Diploma III Kebidanan, Universitas Muhammadiyah Madiun



***Corresponding author**

Wida Rahma Arwiyantasari
Email : wra103@ummad.ac.id
HP: 085736709597

Kata Kunci:

Pendidikan Kesehatan;
Ibu Hamil;
Komplikasi Kehamilan;

Keywords:

Health Education;
Pregnant Women;
Complications Pregnancy;

ABSTRAK

Kekurangan zat besi, bersama dengan penyakit malaria dan cacing tambang, adalah penyebab utama anemia selama kehamilan. kekurangan mikronutrien seperti asam folat, vitamin A, dan vitamin B12 Selama bertahun-tahun, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah merekomendasikan pemberian suplemen zat besi kepada ibu hamil, khususnya di negara berpenghasilan tinggi dan rendah. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kesehatan ibu hamil melalui kegiatan penapisan (skrining), yang mencakup pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kadar hemoglobin (Hb), dan pemeriksaan kadar protein dan glukosa dalam urine, serta pendidikan kesehatan tentang anemia dan kekurangan energi kalori (KEK). Program ini telah dilaksanakan bekerja sama dengan PMB Atika Kabupaten Madiun, yang juga akan melibatkan bidan PMB. Pelaksanaan diikuti oleh 5 peserta ibu hamil, diawali dengan kegiatan pre test, pemeriksaan kehamilan dan laboratorium kemudian penyuluhan dan konseling. Dengan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Kebidanan Universitas Muhammadiyah Madiun beserta mahasiswa, diharapkan dapat membantu program pemerintah dalam pelaksanaan program kesehatan, terutama meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mencegah kehamilan.

ABSTRACT

Iron deficiency, along with malaria and hookworm disease, is a major cause of anemia during pregnancy. Micronutrient deficiencies such as folic acid, vitamin A, and vitamin B12 also contribute. Over the years, the World Health Organization (WHO) has recommended iron supplementation for pregnant women, particularly in both high- and low-income countries. The aim of this



community service activity is to improve the health of pregnant women through screening activities, which include pregnancy check-ups, hemoglobin (Hb) level tests, as well as protein and glucose tests in urine, along with health education on anemia and calorie energy deficiency (KEK). This program has been carried out in collaboration with PMB Atika in Madiun Regency, which also involves midwives from PMB. The implementation was attended by 5 pregnant women participants, starting with a pre-test, pregnancy and laboratory examinations, followed by health education and counseling. It is hoped that this community service, conducted by the midwifery lecturers of Universitas Muhammadiyah Madiun along with students, will contribute to the government's health programs, particularly in increasing pregnant women's knowledge about pregnancy prevention.

PENDAHULUAN

Permasalahan anemia pada kehamilan masih dalam prioritas masalah kesehatan utama dalam kehamilan. Ibu hamil jika kekurangan zat besi akan menyebabkan masalah hematologi dalam kehamilan. 14% ibu hamil menurut WHO terdapat anemia dan banyak dialami 51% di negara berkembang. Di Indonesia terdapat 40,1% ibu hamil mengalami anemia (SDKI, 2013). Prevalensi terbanyak di Indonesia sebanyak 37,1% menurut data Riskesdas tahun 2013, secara rinci dapat dijabarkan terdapat 36,4% ibu hamil di kota dan 37,88% ibu hamil di pedesaan (Fentiana et al, 2022). Anemia kehamilan menjadi masalah kesehatan masyarakat yang naik secara signifikan di Indonesia dan sebagian besar negara Asia Tenggara. Studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di PMB Atika Amd, Keb menyatakan bahwa dalam kurun waktu 2 bulan pada pemeriksaan kehamilan terdapat 10 ibu hamil mengalami anemia yang dilihat dalam buku KIA berdasarkan analisis laboratorium.

Masalah kesehatan yang perlu menjadi perhatian khusus pada ibu hamil adalah ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi, jika ibu hamil kurang asupan zat besi maka dapat mengakibatkan anemia yang akan meningkatkan risiko perdarahan dan melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (Safitri, 2020). Penyebab utama anemia pada kehamilan adalah kekurangan zat besi bersamaan dengan penyakit malaria dan cacing tambang serta kurangnya mikronutrien seperti asam folat, vitamin A, dan vitamin B12 (Riza, 2023). Pemberian suplemen zat besi kepada ibu hamil telah direkomendasikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) khususnya di negara berpenghasilan tinggi dan rendah. Menurut penelitian Mahendra et al (2019) kepatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan cenderung mengalami keterlambatan.

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia sangat penting, hal ini dibuktikan dengan penelitian dari Harna tahun 2020 yang menemukan bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang anemia, tanda dan gejala serta bagaimana pencegahan anemia pada kehamilan. Selain pengetahuan, pendidikan ibu juga berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil (Sekarini et al, 2025). Berdasarkan data dan literature diatas maka peneliti ingin melakukan edukasi terkait komplikasi

kehamilan, sehingga ibu hamil mengetahui tanda bahaya tidak hanya anemia namun komplikasi terkait kehamilan yang lainnya.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan analisis situasi dari pendahuluan diatas maka perlu dilakukan solusi untuk program pengabdian masyarakat di PMB Atika Kab. Madiun, diantaranya : (1) Penyuluhan ibu hamil tentang anemia dan KEK, (2) Pemeriksaan Kehamilan serta deteksi dini risiko kehamilan.

1. Penyuluhan ibu hamil tentang anemia dan KEK

Program pengabdian masyarakat di PMB Atika Kab Madiun akan dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil mengenai anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Pendidikan kesehatan ibu hamil dapat melalui kelas ibu hamil yang diharapkan dapat mengedukasi ibu hamil melalui penyuluhan (Ida & Afriani, 2021). Kekurangan zat besi biasanya menyebabkan anemia pada kehamilan. Karena tubuh hamil mengalami perubahan besar, jumlah darah dalam tubuh meningkat sekitar 20% hingga 30%, tubuh memerlukan lebih banyak zat besi dan vitamin untuk membuat hemoglobin. Ibu juga akan membuat lebih banyak darah untuk berbagi dengan bayinya selama kehamilan. Tubuh membutuhkan darah hingga tiga puluh persen lebih banyak dari sebelum hamil (Astriana, 2017). Menurut (Damanik et al, 2019) klasifikasi anemia dimulai pada trimester pertama dan ketiga kehamilan. Pada trimester pertama, nilai <11 gr/dl dicatat, dan pada trimester kedua, nilai $<10,5$ gr/dl dicatat.

2. Pemeriksaan kehamilan untuk deteksi dini komplikasi kehamilan

Pemeriksaan kehamilan dilakukan pada ibu hamil TM I, II dan III oleh bidan di PMB Atika Kab. Madiun. Setelah itu dilakukan skrining dengan pemeriksaan Hb dan proterin urin. Tujuan dilakukan pemeriksaan skrining ini adalah dapat memberi tahu ibu apakah janin berisiko mengalami kondisi medis tertentu. Jika salah satu tes menunjukkan hasil positif, biasanya akan diperlukan tes tambahan untuk mendukung diagnosis (Fitriani, 2022). Pada saat antenatal, pemeriksaan laboratorium dilakukan, termasuk golongan darah, kadar hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein dan urin, pemeriksaan kadar gula darah, pemeriksaan darah malaria di daerah endemis malaria, pemeriksaan sifilis di daerah dengan risiko tinggi dan ibu hamil yang dicurigai menderita sifilis, pemeriksaan HIV terutama di daerah dengan risiko tinggi kasus HIV dan ibu hamil yang dicurigai menderita HIV, dan pemeriksaan BTA (Dharmayanti et al, 2019).

Atas indikasi, pemeriksaan protein dalam urin dilakukan pada ibu hamil pada trimester kedua dan ketiga karena dapat mendeteksi dini atau skrining terhadap komplikasi kehamilan (Septiyaningsih et al. 2020) Tujuan pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui apakah ada proteinuria pada ibu hamil. Salah satu tanda preeklampsia pada ibu hamil adalah proteinuria. Selama trimester pertama dan ketiga kehamilan, kadar hemoglobin darah ibu hamil diperiksa minimal sekali. Tujuan dari pemeriksaan ini adalah untuk mengetahui apakah ibu hamil tersebut mengalami anemia selama kehamilannya, karena anemia dapat mempengaruhi perkembangan janin.

Faktor sosial budaya juga mempengaruhi ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan kehamilan (Arwiyantasari, 2024).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membutuhkan partisipasi mitra. Oleh karena itu, mitra, PMB Atika berpartisipasi dalam beberapa kegiatan yang disebutkan di atas. Pertama dan terpenting, berpartisipasi dalam proses perencanaan kegiatan. Sebagai mitra, pihak sekolah bertanggung jawab untuk merencanakan kegiatan. Ini termasuk menentukan peserta, waktu, tempat, strategi pelaksanaan, penyediaan sarana, prasarana, dan kebutuhan lainnya. Sebagai pengelola PMB, bidan di PMB juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian, diantaranya pemeriksaan kehamilan dilakukan oleh bidan PMB dibantu asisten bidan dan mahasiswa kebidanan

HASIL PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan kesehatan ibu hamil tentang pencegahan komplikasi kehamilan. Tahapan pelaksanaan dibagi menjadi beberapa fase sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan komunikasi dengan pihak terkait yaitu bidan PMB Atika, sebelum pelaksanaan tim kami juga melakukan survei lapangan untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan masyarakat secara lebih mendalam. Selain itu, kami menyiapkan materi pelatihan dan alat yang dibutuhkan untuk kegiatan pengabdian.

2. Pelaksanaan Kegiatan Utama.

Pelaksanaan kegiatan utama dilaksanakan pada tanggal 14 Januari 2025 dan diikuti oleh 5 peserta ibu hamil trimester III di wilayah PMB Atika Amd. Keb. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

- Melakukan kegiatan Pre – test dengan memberikan kuesioner mengenai pencegahan komplikasi kehamilan dan manfaat pentingnya pemeriksaan kehamilan (ANC). Selama kegiatan ibu sangat antusias mengerjakan soal pre test.
- Pemeriksaan kehamilan untuk deteksi dini komplikasi kehamilan
Pemeriksaan kehamilan dilakukan pada ibu hamil III oleh bidan dan peneliti di PMB Atika Kab. Madiun. Sebelum pemeriksaan ibu dianjurkan untuk diberikan inform consent sehingga dalam pemeriksaan dapat berjalan lancar tanpa halangan apapun. Selama kegiatan ibu sangat kooperatif dan mengikuti prosedur pemeriksaan.



Gambar 1. Pelaksanaan pemeriksaan kehamilan

- **Pemeriksaan Laboratorium Hemoglobin dan Glukourin**
Pemeriksaan darah dan dilakukan oleh tim peneliti bersama mahasiswa kepada ibu hamil. Tujuan dilakukan pemeriksaan skrining ini adalah dapat memberi tahu ibu apakah janin berisiko mengalami kondisi medis tertentu. Jika salah satu tes menunjukkan hasil positif, biasanya akan diperlukan tes tambahan untuk mendukung diagnosis.



Gambar 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium Haemoglobin

- **Penyuluhan ibu hamil tentang pencegahan komplikasi kehamilan (Anemia dan KEK)**
Penyuluhan dilakukan setelah pemeriksaan fisik dan laboratorium. Ibu hamil diberikan edukasi tentang pencegahan komplikasi terutama anemia pada kehamilan. Perubahan anatomi ibu dalam pemeriksaan fisik dalam kehamilan salah satunya adalah nyeri punggung (Arwiyantasari, 2025). Penyuluhan disertai dengan konseling oleh mahasiswa agar ibu lebih paham mengenai komplikasi kehamilan. Selama kegiatan ibu sangat responsif dan bertanya ketika ada sesi tanya jawab kepada mahasiswa.
- **Melakukan kegiatan Post – test setelah kegiatan penyuluhan dan konseling terhadap hasil dari pemeriksaan ibu hamil.** Kegiatan post test diberikan pertanyaan yang sama dengan pre test, dengan harapan ibu mengerti dan memahami tentang anemia dan komplikasi kehamilan. Hasil post test dari ke 5 ibu hamil didapatkan skor baik (>80).



Gambar 3. Post test

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini menjadi salah satu aspek yang sangat penting agar dampak positif yang ditimbulkan tidak hanya terjadi dalam jangka pendek, tetapi dapat terus dirasakan oleh masyarakat terutama ibu hamil dalam jangka panjang. Beberapa langkah yang telah dan akan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil

Untuk memastikan bahwa ibu dapat terus mengimplementasikan hasil penyuluhan dan edukasi yang telah diberikan, kami tim pengabdian telah menyusun leaflet yang dapat dibaca ibu dirumah kapan saja, serta buku KIA yang telah ibu dapatkan dari bidan PMB.

2. Kerjasama dengan pihak PMB

Kegiatan upaya peningkatan pengetahuan yang telah dilakukan melibatkan kerjasama dengan pihak lokal yaitu bidan terkait yang diharapkan dapat melanjutkan kegiatan dan selalu memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk rajin melakukan pemeriksaan kehamilan (ANC). Tim pengabdian telah melakukan diskusi dan mengembangkan rencana yang lebih tersruktur dan berkelanjutan.

3. Pengembangan Sumber Daya

Sebagai bahan dari upaya keberlanjutan, kami mendorong pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan – kegiatan yang telah dilakukan, seperti pelibatan mahasiswa dan bidan terkait serta kader kesehatan di wilayah desa untuk selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada ibu hamil agar komplikasi kehamilan tidak terjadi. Hal ini bertujuan agar masyarakat dan bidan terkait dapat melanjutkan dan mengembangkan inisiatif yang telah dimulai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada bidan PMB Atika Amd, Keb yang telah bersedia menjadi tempat kegiatan. Ucapan terima kasih juga Penulis haturkan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Madiun yang telah memberikan dukungan dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arwiyantasari, W. R., Sari, R. N., Arisona, W. L., & Sanjaya, K. A. (2024). Aspek Sosial Budaya Kesehatan Kehamilan di Indonesia: Literature Review. *Jurnal Midwifery*, 6(1), 1-6.
- Arwiyantasari, W. R., Sari, R. N., & Uma, E. C. (2025). Studi Literatur Perubahan Anatomi Tulang Belakang Dan Keluhan Nyeri Punggung Pada Saat Kehamilan. *JIDAN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(1), 151-155.
- Astria, W. (2017). Kejadian anemia pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 2(2), 123-130.
- Damanik, E. H., Armon Rahimi, E., & Gatot, D. (2019). Anemia, Number Of T Cd4 Lymphocyte, Opportunistic Infections As Mortality Predictor Factors In Patients Infected Of Human Immunodeficiency Virus (Hiv) In Haji Adam Malik General Hospital Medan. *International Journal of Research Science and Management*, 6(10), 26-33.
- Dharmayanti, I., Azhar, K., Tjandrarini, D. H., & Hidayangsih, P. S. (2019). Pelayanan pemeriksaan kehamilan berkualitas yang dimanfaatkan ibu hamil untuk persiapan persalinan di indonesia. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 18(1), 60-69.
- Fentiana, N., Tambunan, F. and Ginting, D. (2022) "Stunting, Pemeriksaan Kehamilan Dan Konsumsi Tablet Tambah Darah Ibu Hamil Di Indonesia: Analisis Data Riskesdas 2013", *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 7(2), pp. 133–138. doi: 10.51143/jksi.v7i2.351.
- Fitriani, A. I. F. (2022). Edukasi Tentang Pentingnya Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Pada Ibu Hamil. *JCS*, 4(3).
- Harna, H., Muliani, E. Y., Sa'pang, M., Dewanti, L. P., & Irawan, A. M. A. (2020). Prevalensi dan determinan kejadian anemia ibu hamil. *JIK (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 4(2), 78-83.
- Ida, A. S., & Afriani, A. (2021). Pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), 345-350.
- Mahendra, A. D., Hidajaturrokhmah, N. Y., & Anggraeni, S. (2019). Analisis Kepatuhan Antenatal Care (Anc) Terhadap Kejadian Komplikasi Kehamilan Di Puskesmas Tiudan Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 9(04), 673-680.
- Riza, N. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Anemia dengan Kejadian Anemia dalam Kehamilan di Gampong Ceurih. *Getsempena Health Science Journal*, 2(1), 13-23.
- Safitri, S. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94-99.
- SDKI. 2013. *The 2012 Indonesia Demographic and Health Survey*. Jakarta. BPS, BKKBN, Kemenkes, ICF International.



- Sekarini, N. N. A. D., Lestari, B. C., Arwiyantasari, W. R., Fatimah, N., Ermawati, E., Ardhaningtyas, N., ... & Johara, J. (2025). *Kebidanan:: Teori dan Panduan untuk Profesi Bidan*. Green Pustaka Indonesia.
- Septiyaningsih, R., Kusumawati, D. D., Yunadi, F. D., & Indratmoko, S. (2020). Edukasi dan Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan dengan Pemeriksaan Laboratorium. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43-49.